

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha kecil menengah (UKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki proporsi unit usaha terbesar dalam perekonomian Indonesia yang memiliki peran penting dalam pengembangan usaha di Indonesia dan juga merupakan cikal bakal dari tumbuhnya usaha besar. Usaha kecil menengah (UKM) harus terus ditingkatkan dan aktif agar dapat maju dan bersaing dengan perusahaan besar. Jika tidak, UKM di Indonesia yang merupakan jantung perekonomian Indonesia tidak akan bisa maju dan berkembang.

Salah satu kendala dalam mengembangkan usaha kecil menengah yaitu kesulitan untuk melakukan perencanaan dan mengambil keputusan yang tepat terhadap pengembangan usahanya agar dapat maju dan berkembang. Akuntan manajemen dituntut untuk dapat menyajikan informasi yang tepat, relevan dan akurat bagi pemilik usaha agar dapat mengambil keputusan terhadap pengembangan usahanya.

Penganggaran modal dapat membantu para manajer dalam pengambilan keputusan dan aktivitas perencanaan. Don R. Hansen dan Maryanne M. Mowen (2005:400) mendefinisikan proses pengambilan keputusan investasi modal atau yang biasa disebut **penganggaran modal** sebagai berikut:

Proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, pengaturan pendanaan, dan penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aktiva jangka panjang.

BAB I Pendahuluan

Lebih lanjut, Don R. Hansen dan Maryanne M. Mowen (2005:401) menyatakan bahwa keputusan investasi modal sering kali berkaitan dengan masalah investasi dalam aktiva modal jangka panjang. Pada umumnya investasi modal yang baik akan menerima kembali modal awal sepanjang umurnya dan pada saat yang sama menghasilkan pengembalian yang cukup atas investasi awal. Jadi, salah satu tugas manajer adalah memutuskan apakah suatu investasi modal akan menghasilkan sumber daya awalnya atau tidak, dan memberikan pengembalian yang wajar. Dengan membuat penilaian ini, seorang manajer dapat memutuskan diterima tidaknya proyek-proyek independen dan membandingkan proyek-proyek yang saling bersaing berdasarkan keunggulan ekonomisnya.

Pada studi kasus yang akan dibahas peneliti adalah mengenai penerapan penganggaran modal dalam pengambilan keputusan untuk penambahan investasi pada perusahaan dagang *clothing*. Pada pengambilan keputusan proyek penambahan investasi tersebut digunakan metode *Payback Period*, *Net Present Value* dan *Internal Rate Return* yang mencakup model diskonto dan non diskonto.

Penambahan investasi ini dimaksudkan untuk menambah volume penjualan melalui peningkatan jumlah produksi. Peningkatan jumlah produksi tersebut berpeluang besar untuk meningkatkan laba perusahaan karena semakin meningkatnya permintaan konsumen akan produk dan permintaan konsumen akan desain yang baru. Jumlah permintaan tersebut cukup signifikan sehingga apabila peningkatan jumlah produksi tersebut dilakukan akan berpotensi meningkatkan laba perusahaan hampir dua kali lipat dari sebelumnya.

***BAB I* Pendahuluan**

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk meneliti bagaimana penganggaran modal diaplikasikan dalam proses pengambilan keputusan dengan topik **“Penerapan Penganggaran Modal Dalam Pengambilan Keputusan investasi”** studi kasus pada Isamu *clothing*.

1.2 Identifikasi Masalah

Pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan menjadi hal yang sangat vital dalam perusahaan, karena kesalahan dalam pengambilan keputusan akan menimbulkan kerugian dalam perusahaan. Oleh karena itu peneliti ingin menunjukkan bagaimana penganggaran modal diaplikasikan dalam proses pengambilan keputusan investasi dengan idenfikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah Isamu *clothing* telah melakukan penganggaran modal dalam merencanakan investasinya?
2. Bagaimana penerapan penganggaran modal dalam pengambilan keputusan investasi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan maksud untuk memberikan gambaran mengenai penerapan konsep penganggaran modal dalam pengambilan keputusan, khususnya pengambilan keputusan untuk penambahan investasi. Hasil dari penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemilik *clothing* untuk pengambilan keputusan investasi.

***BAB I* Pendahuluan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Isamu *clothing* telah melakukan penganggaran modal dalam merencanakan investasinya?
2. Mengetahui penerapan penganggaran modal dalam pengambilan keputusan investasi?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pembaca baik dari kalangan mahasiswa atau umum, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga sebagai bahan referensi, pembandingan atau sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai penganggaran modal.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai cara merencanakan investasi, menilai suatu investasi dan mengambil keputusan atas suatu proyek investasi..